

LPS Edukasi Program Penjaminan Simpanan

PALEMBANG – Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terus menggelar sosialisasi dan edukasi program penjaminan simpanan di daerah. Bekerja sama dengan *KORAN SINDO* dan *Sindonews.com*, kali ini LPS menyelenggarakan edukasi di Sumatera Selatan (Sumsel).

Head of Public Relations LPS Nur Budiantoro mengatakan, sosialisasi dan edukasi berlangsung dua hari, 8-9 Maret 2017, dengan beragam kegiatan antara lain *workshop* pada kalangan wartawan, *talkshow* di radio, seminar nasional di Universitas Sriwijaya. LPS berharap sosialisasi dan edukasi mengenai program penjamin simpanan ini mendukung stabilitas sistem perbankan yang merupakan modal penting dalam pembangunan ekonomi.

"Program penjamin simpanan ini perlu diketahui dan dipahami oleh masyarakat guna memberikan rasa aman, tenang dan pasti, agar masyarakat tetap percaya dan terus menepatkan dananya di perbankan

yang nantinya dana tersebut akan disalurkan dalam bentuk kredit untuk mendukung pembiayaan pembangunan ekonomi," ujarnya saat menjadi pembicara pada media *workshop* di Palembang, Sumsel, kemarin.

Budi menjelaskan, selain sebagai sarana menjalin silaturahmi, melalui *workshop* ini, LPS juga mengingatkan peran dan fungsi LPS sebagai lembaga regulator di sistem keuangan Indonesia, bersama Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian Keuangan.

"Pendirian LPS dilatarbelakangi oleh krisis moneter pada tahun 1998. Saat itu pemerintah menerapkan *blanket guarantee*, di mana kebijakan terse-

but membebani APBN dan menimbulkan potensi *moral hazard*. Atas pengalaman ini, pemerintah akhirnya mendirikan LPS berdasarkan UU Nomor 24 Tahun 2004 yang beroperasi setahun kemudian," terangnya.

Hingga Desember 2016, terdapat 1.914 bank, yang terdiri atas 1.797 bank perkreditan rakyat (BPR) dan 117 bank umum yang menjadi peserta penjamin LPS. Kepercayaan nasabah terhadap perbankan juga terus meningkat, yang tergambar dari data peningkatan simpanan perbankan selama lima tahun terakhir. Posisi pada Januari 2017 lalu, jumlah rekening perbankan tembus 200 juta rekening dengan nominal simpanan Rp4.897 triliun. Jumlah itu tumbuh dua kali lipat dibandingkan dengan posisi awal tahun 2012 yang hanya terdapat sekitar 100 juta rekening dengan nominal simpanan Rp2.812 triliun.

"Selain fungsi menjaga stabilitas perbankan nasional, LPS telah melakukan fungsi penjaminan simpanan, di mana sejak LPS beroperasi pada 2005 hing-



(Kiri-kanan) Moderator Wakil Pemimpin Redaksi *KORAN SINDO* Masirom, Head of Public Relations Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Nur Budiantoro dan Ketua Bidang Organisasi Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia Wilayah Sumsel-Babel Armansyah menjadi narasumber dalam diskusi *media gathering* LPS di Hotel 101, Palembang, Sumatera Selatan, kemarin.

ga Desember 2016, LPS telah melakukan pembayaran klaim simpanan kepada 152.883 rekening nasabah dari 75 bank yang dicabut izin usahanya. Total klaim penjaminan yang dibayar-

kan sebesar Rp1,18 triliun. Dari 75 bank yang dicabut izin usahanya, tidak ada satu pun yang berasal dari Sumsel," ujarnya.

Ketua Bidang Organisasi Perhimpunan Bank Perkredit-

an Rakyat Indonesia Wilayah Sumsel-Babel Armansyah mengatakan, kinerja BPR di Sumsel-Babel sejauh ini cukup baik. Saat ini terdapat 25 BPR di Sumsel-Babel, dengan dua di anta-

ranya berbentuk BPR syariah. Dia optimistis BPR akan terus mampu bersaing lantaran memiliki segmentasi pasar tertentu, yakni usaha mikro kecil.

● tasmalinda

Business & Event

PASAR TIBAN ANNE AVANTIE DI KOTA KASABLANKA



Menandai perjalanan karier Anne Avantie yang sudah melewati lebih dari dua dasawarsa berkarya yang penuh cinta dan pengabdian, Anne Avantie menggelar acara 'Pasar Tiban 6 Karya Anak Negeri - Anne Avantie' di atrium Kota Kasablanka Mall, Jakarta Selatan. Pasar Tiban diadakan sejak 8 hingga 12 Maret 2017 sebagai ajang untuk berbagi inspirasi dan kesejahteraan bersama.

Pasar Tiban yang terselenggara dengan bendera Anne Avantie Mall ini menjual dan memamerkan *brand* Anne Avantie yang menjadi sebuah tempat berkumpulnya para UMKM yang selama ini banyak mengalami kesulitan dan kendala dalam memasarkan produknya. "Kendala UMKM seama ini adalah keterbatasan modal serta ketiadaan fasilitas. Pasar Tiban ini digelar dengan cita-cita luhur Anne Avantie untuk dapat mewujudkan sebuah lapak jualan para UKM di bawah bendera *anneavantiemall.com*," kata Anne.

Pasar Tiban tidak sekadar berisi pameran dan jualan tapi diisi dengan kegiatan inspiratif di ranah

budaya dan wanita. Dari Arisan Majoe Moendoer Cantik, Seni Melilit Kain, Padu Padan batik dan masih dalam bagian dari penyelenggaraan kegiatan Pasar Tiban 6 pada Jumat, 10 Maret 2017, Anne Avantie akan menggelar parade *show*. Melalui parade *show* yang mengangkat tema "Djobin Biroe" ini, Anne Avantie berbagi inspirasi, dalam mengolah material yang sederhana namun bisa menghasilkan koleksi yang mampu berbicara mengenai kecintaan akan tradisi yang membumi.

"Pasar Tiban" merupakan wujud perhatian dan dukungan Anne Avantie kepada UMKM. Melalui "Pasar Tiban" Karya Anak Negeri - Anne Avantie mencoba memberikan kesejahteraan yang lebih baik sebagai wujud kecintaan dan pelestarian kearifan budaya lokal Indonesia. Setelah di Lippo Mall Kemang pada Februari lalu, kini giliran Mal Kasablanka disambangi Pasar Tiban. April nanti Pasar Tiban akan hadir di Mal Taman Anggrek, Jakarta Barat.

Pasar Tiban - Karya Anak Negeri ini juga mendapat dukungan penuh dari Kota Kasablanka. Lusiana, General Manager Marketing Kota Kasablanka menyampaikan, bahwa Kota Kasablanka Mall terus berkomitmen untuk mendukung setiap bentuk pelestarian warisan budaya asli Indonesia. "Kami menyambut baik kehadiran Anne Avantie dan Pasar Tiban-Karya Anak Negeri ini di Kota Kasablanka. Kami ingin mengajak seluruh pengunjung Kota Kasablanka untuk mengenal berbagai material dan motif kain tradisional yang kaya makna dan sejarah. Diharapkan acara ini dapat menumbuhkan kecintaan terhadap budaya Indonesia," ujar Lusiana. [aris/Info]

CELL SCIENCE HADIR DI SERPONG



Untuk memudahkan masyarakat memenuhi kebutuhan perawatan kecantikan di wilayah Alam Sutera (Serpong) dan sekitarnya, Cell Science hadir di Living World Alam Sutera yang peresmianya berlangsung Rabu (8/3). Cell Science merupakan pusat perawatan wajah dan klinik kecantikan menyeluruh yang memadukan teknologi terkini dalam perawatan kulit.

Cell Science lahir dari pemikiran pakar - pakar dunia di bidang kecantikan, yang mempunyai pemikiran mewujudkan sebuah *brand* untuk menjawab semua kebutuhan pelayanan menyeluruh dari kulit wajah hingga tubuh cantik serta sehat terawat. Karenanya klinik tersebut juga didukung dengan tenaga profesional yang siap membantu wujudkan impian kulit sehat dan terawat.

Cell Science sebelumnya ada di tiga area di Jakarta yaitu di Kota Kasablanka, UG Floor Unit 73, Central Park LG Floor Unit L128-129 East Tunnel Entrance dan di Pantai Indah Kapuk Ruko Elang

Laut Boulevard Blok C No. 53.

Khusus pada Grand Opening Cell Science Living World Alam Sutera, ditawarkan program promo BUY 2 GET 1 untuk *treatment* DERMABREEZE. *Treatment* dengan teknologi terbaru, yang berfungsi untuk *deep cleansing* dan pengangkatan sel kulit mati. Mampu memasukan serum dengan bahan aktif ke dalam lapisan kulit hingga ke dermis dan menstimulasi kolagen untuk proses peremajaan kulit, mencerahkan, menghaluskan, dan memperbaiki kulit yang rusak akibat sinar UV.

Memahami wajah dan tubuh merupakan anugerah yang perlu mendapatkan perawatan khusus, karena setiap pribadi mempunyai spesifikasi berbeda dan unik. Untuk itu, Cell Science memberikan layanan terbaik, didukung oleh peralatan muhtahir, tenaga ahli dan selalu dilakukan eksperimen sehingga setiap *treatment* sesuai dengan perubahan lingkungan dan perubahan zaman.

Klinik tersebut juga ingin menjadi klinik estetik terpercaya yang mampu melebihi harapan pelanggan. Selalu meningkatkan kompetensi melalui perbaikan *skill, knowledge, attitude* dengan melakukan pelatihan yang rutin.

Pesatnya perkembangan industri kecantikan di Indonesia khususnya di kota besar seperti Jakarta menjadi salah satu tujuan dan tolak ukur berkembangnya industri kecantikan. Tidak hanya itu, populasi penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta juga memberikan peluang besar bagi industri perawatan kulit dan kecantikan. Potensi tersebut muncul karena penduduk Indonesia didominasi wanita yang ingin selalu terlihat cantik.

[*/Info]

BSI RAJUT PERSATUAN DAN KESATUAN

Pada Senin, (6/3) lalu, Bina Sarana Informatika (BSI) mewisuda 1344 wisudawan. Wisuda yang digelar di Hall Convention Center BSI ini mengusung tema Aku BSI Aku Indonesia. Acara ini juga bersamaan dengan perayaan HUT BSI ke-29.

Direktur BSI Naba Notoseputro mengungkapkan tema wisuda ini relevan dengan keadaan Indonesia yang kini tengah tertekat-kotakkan. Padahal sejatinya Indonesia ada karena adanya kesatuan atas perbedaan yang ada. "Kita ingin merajut kembali nilai-nilai persatuan dan kesatuan ini melalui pendidikan. Di BSI beragam SARA ada. Mereka saling menghormati dan menghargai satu sama lain," ungkapnya.

Naba juga mengungkapkan, BSI yang hadir di enam provinsi termasuk di luar Pulau Jawa juga menjadi bagian komitmennya untuk memberi kesempatan pendidikan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dalam peringatan hari jadinya ini BSI juga menginisiasi tiga gerakan yaitu geram (gerakan anti merokok), gerakan anti menyontek dan gerakan BSI menulis atau gelis.

Naba menjelaskan pihaknya ingin menegaskan kembali komitmen untuk tidak merokok. "Memutus agar tidak merokok itu sulit. Oleh karena itu harus ada komitmen yang diulang-ulang. Padahal karena merokok itu merugikan kesehatan," ungkapnya.

Sedangkan dalam Gerakan anti menyontek ia ingin menegaskan bahwa artinya mahasiswa dilarang untuk *copypaste*, plagiat atau menyontek karya orang lain tanpa seizin pemilik karya. "Gerakan ini ujung semuanya kejujuran. Kalau di masa kuliah sudah tidak jujur, kelak kalau jadi pejabat itu rawan berperilaku koruptif," paparnya.

Dalam Gelis, Naba menjelaskan agar mahasiswa



gemar menulis dan mencari referensi. Karena beredarnya *hoax* disebabkan banyak yang tidak membaca dan menulis.

BSI adalah salah satu institusi pendidikan yang fokus pada level pendidikan vokasi. Terkait dengan pendidikan vokasi ini BSI telah menyosialisasikan 15 tahun lalu. "Karena banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh pendidikan D3. Sebenarnya pemerintah agak terlambat. Masyarakat sudah paham, kalau ingin bekerja cepat, mereka masuk D3," ungkapnya.

Terkait hal ini pihaknya mengharapkan agar kebijakan Pemerintah pada Pendidikan vokasi ini dapat dilakukan secara holistik. "Stimulan yang dibutuhkan sederhana, misalnya penerimaan PNS tidak hanya dari S1 tetapi juga dari D3. Sehingga mahasiswa yang menekuni pendidikan vokasi juga mendapat hak yang sama," tutupnya. [atik/Info]



BRISYARIAH SALURKAN GAJI PNS, TNI, DAN ANGGOTA KEPOLISIAN

Pada 2016, berdasarkan hasil pelaksanaan *user acceptance test* (UAT) yang dilaksanakan oleh Kuasa Bendahara Umum Negara Pusat, BRISyariah dinyatakan layak menjadi bank penyaluran gaji melalui rekening pegawai negeri sipil (PNS), Tentara Nasional Indonesia (TNI), dan anggota kepolisian Republik Indonesia.

Menurut Direktur Bisnis Mikro & Pendanaan BRISyariah Erdianto Sigit, penunjukan tersebut memberi ruang gerak yang luasa bagi bank syariah untuk terus tumbuh. Dari sejumlah lembaga pemerintah yang pembayaran gaji pelayannya melalui BRISyariah yang terbanyak adalah Kementerian Agama, disusul TNI dan perguruan-perguruan tinggi negeri. "Ke depan kami juga bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan swasta bonafid untuk menyalurkan gaji pelayannya," ujar Erdianto dalam bincang-bincang dengan sejumlah wartawan di Jakarta, Rabu (8/3).

Nilai dana yang dikelola BRISyariah untuk penyaluran gaji tersebut sejauh ini mencapai Rp6,46 miliar setiap bulan. Menurut Erdianto, tidak ada target *fee based income* dari penyaluran gaji tersebut. Pada kesempatan tersebut Erdianto memaparkan perihal kinerja BRI Syariah yang terus menunjukkan peningkatan yang mengesankan. Pembiayaan BRI Syariah untuk segmen korporat senilai Rp7 triliun, retail Rp3,9 triliun, Rp3,5 miliar KUR. Dengan peningkatan tersebut Erdianto menargetkan pertumbuhan pembiayaan tahun ini naik 20%.

Terkait pengelolaan dana penyaluran gaji PNS, Erdianto mengatakan BRISyariah tidak menargetkan *fee based income*. Salah satu keuntungan bagi lembaga pemerintah yang penyaluran gaji pelayannya melalui BRISyariah adalah gaji dibayarkan tepat 00.00 pada tanggal gajian. Masih banyak lagi keunggulan BRISyariah yang dapat dinikmati nasabahnya. [aris/Info]